

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku menonton televisi siswa kelas V SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo yang diukur dari 4 indikator, yakni (1) indikator lama waktu menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 2 orang siswa atau 9.52%, yang memiliki perilaku sedang adalah 17 orang siswa atau 80.95%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 2 orang siswa atau 9.52%, (2) indikator frekuensi menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 3 orang siswa atau 14.29%, yang memiliki perilaku sedang adalah 12 orang siswa atau 57.14%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 6 orang siswa atau 28.57%, (3) indikator pendampingan saat menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 3 orang siswa atau 14.29%, yang memiliki perilaku sedang adalah 12 orang siswa atau 57.14%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 6 orang siswa atau 28.57%, dan (4) indikator jenis siaran yang dinonton yang memiliki perilaku tinggi adalah 3 orang siswa atau 14.29%, yang memiliki perilaku sedang adalah 12 orang siswa atau 57.14%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 6 orang siswa atau 28.57%.
2. Perilaku menonton televisi siswa kelas V SDN 29 Kota Selatan Kota Gorontalo yang diukur dari 4 indikator, yakni (1) indikator lama waktu menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 3 orang siswa atau 20%, yang memiliki perilaku sedang adalah 8 orang siswa atau 53.33%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 4 orang siswa atau 26.67%, (2) indikator frekuensi menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 3 orang siswa atau 20%, yang memiliki perilaku sedang adalah 6 orang siswa atau 40%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 6 orang siswa atau 40%, (3) indikator

pendampingan saat menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 5 orang siswa atau 33.33%, yang memiliki perilaku sedang adalah 8 orang siswa atau 53.33%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 2 orang siswa atau 13.33%, dan (4) indikator jenis siaran yang dinonton yang memiliki perilaku tinggi adalah 3 orang siswa atau 20%, yang memiliki perilaku sedang adalah 11 orang siswa atau 73.33%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 1 orang siswa atau 6.67%.

3. Perilaku menonton televisi siswa kelas V SDN 30 Kota Selatan Kota Gorontalo yang diukur dari 4 indikator, yakni (1) indikator lama waktu menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 9 orang siswa atau 29.03%, yang memiliki perilaku sedang adalah 16 orang siswa atau 51.61%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 6 orang siswa atau 19.35%, (2) indikator frekuensi menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 11 orang siswa atau 35.48%, yang memiliki perilaku sedang adalah 10 orang siswa atau 32.26%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 10 orang siswa atau 32.26%, (3) indikator pendampingan saat menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 3 orang siswa atau 9.68%, yang memiliki perilaku sedang adalah 21 orang siswa atau 67.74%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 7 orang siswa atau 22.58%, dan (4) indikator jenis siaran yang dinonton yang memiliki perilaku tinggi adalah 9 orang siswa atau 29.03%, yang memiliki perilaku sedang adalah 20 orang siswa atau 64.52%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 2 orang siswa atau 6.45%.
4. Perilaku menonton televisi siswa kelas V SDN 32 Kota Selatan Kota Gorontalo yang diukur dari 4 indikator, yakni (1) indikator lama waktu menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 9 orang siswa atau 31.03%, yang memiliki perilaku sedang adalah 16 orang siswa atau 55.17%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 4 orang siswa atau 13.79%, (2) indikator frekuensi menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 6 orang siswa atau 20.69%, yang memiliki perilaku sedang adalah 17 orang siswa

atau 58.62%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 6 orang siswa atau 20.69%, (3) indikator pendampingan saat menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 9 orang siswa atau 31.03%, yang memiliki perilaku sedang adalah 12 orang siswa atau 41.38%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 8 orang siswa atau 27.59% dan (4) indikator jenis siaran yang dinonton yang memiliki perilaku tinggi adalah 8 orang siswa atau 27.59%, yang memiliki perilaku sedang adalah 18 orang siswa atau 62.07%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 3 orang siswa atau 10.34%.

5. Perilaku menonton televisi siswa kelas V SDN 34 Kota Selatan Kota Gorontalo yang diukur dari 4 indikator, yakni (1) indikator lama waktu menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 0 orang siswa atau 0%, yang memiliki perilaku sedang adalah 8 orang siswa atau 44.44%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 10 orang siswa atau 55.56%, (2) indikator frekuensi menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 0 orang siswa atau 0%, yang memiliki perilaku sedang adalah 7 orang siswa atau 38.89%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 11 orang siswa atau 61.11%, (3) indikator pendampingan saat menonton televisi yang memiliki perilaku tinggi adalah 1 orang siswa atau 5.56%, yang memiliki perilaku sedang adalah 9 orang siswa atau 50.00%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 8 orang siswa atau 44.44%, dan (4) indikator jenis siaran yang dinonton yang memiliki perilaku tinggi adalah 1 orang siswa atau 5.56%, yang memiliki perilaku sedang adalah 9 orang siswa atau 50.00%, dan yang memiliki perilaku rendah adalah 8 orang siswa atau 44.44%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut:

- a. Disarankan kepada seluruh kepala sekolah yang ada di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo hendaknya memperhatikan perilaku-perilaku siswa yang dapat mempengaruhi

aktivitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, terutama kegiatan siswa dalam menonton televisi karena dengan perilaku tersebut akan memberikan dampak negatif pada siswa.

- b. Hendaknya orang tua selalu memberikan pengawasan yang intensif terhadap anaknya agar setiap aktivitas siswa dapat di kontrol dengan baik, terutama menjaga perilaku anak dalam menonton televisi

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, G. 2000. *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kepada Studi Televisi*. (Alih bahasa: Laily Rahmawati). Yogyakarta: Jalasutra
- Chen, M. 2005. *Mendampingi Anak Menonton Televisi*. (Alih bahasa: Bern.Hidayat). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Darwanto. 2011. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Khairunnisa, P . 2011. *Teori Perilaku Psikologi*. di akses dari <http://deslanikn.blogspot.co.id/2011/07/teori-perilaku-psikologi.html> pada tanggal 10 agustus 2016.
- Mayrizk, Y.V. 2013. *Pengaruh Media Televisi*. Diakses dari http://jurnalilmiahtp2013.blogspot.co.id/2013/12/pengaruh-media-televisi-terhadap_8922.html pada tanggal 10 agustus 2016.
- Puspitasari, D. 2009. *Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Anak*. Diakses dari <https://phiecrabz.wordpress.com/2009/01/13/17> pada tanggal 8 agustus 2016
- Wawan, Kuswandi. 1996. *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Isi Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wilson, B. J. 2008. Media and Children's Aggression, Fear, and Altruism The Future of Children Vol. 18/ No. 1/ Spring 2008. Diakses dari http://futureofchildren.org/futureofchildren/publications/docs/18_01_05.pdf pada 9 september 2016 .